

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan sarana untuk berkomunikasi. secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *communication* yang artinya komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk saling bertukar pendapat, ide dan gagasan, dengan kata lain komunikasi tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi antar manusia.<sup>1</sup> Dalam artian komunikasi dapat dilakukan antara dua orang atau lebih baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung misalnya komunikasi *face to face* dan komunikasi tidak langsung berupa perantara untuk menghubungkan manusia dengan manusia yang lainnya melalui sebuah media massa seperti televisi, internet, radio, surat kabar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut pada era globalisasi saat ini dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi sumber bagi khalayak dalam mendapatkan sumber dari dalam maupun dari luar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah perkembangan yang paling pesat dewasa ini. Perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia sangatlah penting layaknya kebutuhan sandang dan pangan manusia, akan tetapi perkembangan teknologi dan informasi membawa pengaruh besar terhadap komunikasi massa melalui media massa.<sup>2</sup>

Media massa merupakan suatu gebrakan yang menjadi bukti bahwa pesatnya kebutuhan manusia dalam mendapatkan informasi menjadi dasar atas munculnya berbagai media massa. Sejalan dengan pendapat Canggara media massa digunakan sebagai alat komunikasi baik secara individu maupun kelompok. Jenis media massa

---

<sup>1</sup> Lala Hozilah, 2019, *Komunikasi Suara Media Siaran Olah Suara & Penyajian*, Jakarta : CV. Cempaka. hh, 36.

<sup>2</sup> Ahmad, Amar, 2012, 'Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi', *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13 no. 1, hh 137-149.

sendiri dibagi menjadi dua yaitu media massa cetak dan elektronik. Media massa cetak terdiri dari media koran, majalah dan buku, sedangkan media elektronik berupa media televisi, radio, film, dan sebagainya. Dilihat dari peradaban sejarah media massa, kemunculan media massa pertama kali yaitu radio.<sup>3</sup>

Radio merupakan suatu alat komunikasi yang menyampaikan pesan berbentuk audio yang mana cara pengiriman pesannya melalui sinyal modulasi dengan gelombang elektromagnetik dengan cara merambat melalui udara. Menurut Morissan radio terbagi menjadi dua jenis yakni radio FM (Frekuensi Modulasi), radio AM (Amplitudo Modulasi), radio gelombang pendek.<sup>4</sup> Menurut data Kominfo terdapat 2.845 lembaga penyiaran radio, sedangkan wilayah Sumatera Selatan terdapat 71 stasiun lembaga penyiaran radio swasta yang mengudara di wilayah kabupaten dan kota, untuk wilayah OKU Timur terdapat tiga stasiun lembaga penyiaran radio yang mengudara.<sup>5</sup>

Sementara itu terdapat radio yang mengudara di wilayah OKU Timur yaitu Radio Dhimas Bersaudara (RDB) FM yang berlokasi di Kumpul Rejo, Kecamatan Buay Madang Timur, OKU Timur, Sumatera Selatan, Radio Maspero FM yang berlokasi di Jl. Kapasan No.599 Tegal Rejo Belitang, OKU Timur, Sumatera Selatan, Radio BKM 100 1 FM yang berlokasi di Jl. Merdeka No. 15, Ps.Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT) Sumatera Selatan.<sup>6</sup> Dari ketiga stasiun lembaga penyiaran di wilayah OKU Timur, salah satu radio yang masih sampai sekarang ini beroperasi dan masih digemari masyarakat OKU Timur yaitu Radio Dhimas Bersaudara. Radio Dhimas Bersaudara FM merupakan salah satu radio swasta yang berkembang di wilayah OKU Timur, Belitang Sumatera Selatan. Radio yang memiliki jargon “Radio Sija Ampai Dok Kita” yang memiliki segmentasi acara mulai dari hiburan, informasi dan iklan. Radio yang berdiri pada tahun 2000 mampu bersaing dengan radio-radio lainnya.

---

<sup>3</sup> Ade Putranto Prasetyo, 2020, Manajemen Media Massa, Yogyakarta : PT. Pustaka baru press. h, 7.

<sup>4</sup> Morissan M.A, 2008, Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. h, 40-46.

<sup>5</sup>[https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6619/praktisi+radio+siaran+perl%20u+sika+pi+era+digital+dan+mea/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6619/praktisi+radio+siaran+perl%20u+sika+pi+era+digital+dan+mea/0/berita_satker)

<sup>6</sup><https://okutimurnews.id/2017/07/3-stasiun-radio-fm-di-oku-timur-siap-promosikan-produk-anda.html>

yang sudah lama beroperasi khususnya di wilayah OKU Timur. Radio ini cukup dikenal oleh masyarakat dilihat dari masih terdapat pendengar setia radio tersebut. Berbagai jenis program penyiaran seperti iklan, musik, bincang santai, dan lain sebagainya adapun iklan yang ditayangkan yaitu meliputi iklan Obat-obat herbal, iklan Kampus akademik, PT Gudang Garam, tempat kuliner, lembaga pendidikan dan lain-lain. kemudian untuk segmentasi-segmentasi program musik yang disiarkan setiap hari dengan berbagai jenis-jenis Genre, 40% untuk musik Dangdut, musik PopIndoneisa 50% dan 10% musik Campursari. Radio Dhimas Bersaudara yang melakukan inovasi sesuai perkembangan zaman serba digital saat ini, pendengar dapat menikmati radio bukan hanya audio saja melainkan menggunakan jaringan internet seperti *Live Streaming* sehingga dapat memperluas jaringan radio saat ini, serta dapat diakses menggunakan platform aplikasi Radio Dhimas Bersaudara.

Radio Dhimas Bersaudara merupakan salah satu radio lokal swasta yang berdiri di tengah pedesaan, berdiri dari tahun 2000 sampai dengan saat ini mengudara, era digitalisasi membuat radio Dhimas Bersaudara perlahan-lahan mulai mengadopsi digital untuk mempertahankan eksistensi dan mengikuti zaman, sehingga upaya yang dilakukan tersebut meliputi berbagai perencanaan pengembangan digital. Dapat diketahui di wilayah belitang memiliki dua stasiun radio swasta yang berdiri, yaitu radio Maspero FM yang masih beroperasi sampai dengan saat ini dan Radio Dhimas Bersaudara. Kedua stasiun radio tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan, perbedaan tersebut ialah radio Maspero FM tetap menjalankan radio konvensional dan radio Dhimas Bersaudara melakukan sistem digital dengan berinovasi membuat berbagai *platform* media sosial.

Sehingga peneliti memilih salah satu Stasiun radio untuk dikaji lebih dalam, berdasarkan fenomena yang ada, alasan memilih radio Dhimas Bersaudara yaitu radio Dhimas Bersaudara mengikuti derasnya arus digital dengan mengembangkan teknologi internet, seperti mengembangkan inovasi berbasis internet yaitu media sosial *Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube*. Radio Dhimas Bersaudara mampu mengembangkan media sosial walaupun di tengah pedesaan dan bersaing pada industri penyiaran yang berkembang besar di wilayah Sumatera Selatan. Hal tersebut tidak membuat Radio Dhimas Bersaudara

menyerah. Stasiun Radio Dhimas Bersaudara mengupayakan semaksimal mungkin tetap mengudara dan senantiasa melayani pendengarnya. Dapat di lihat penggemar Radio Dhimas Bersaudara melalui media sosial menjadi salah satu bukti bahwa dengan pengembangan inovasi-inovasi tersebut pendengar tetap berantusias setia mendengarkan Radio Dhimas Bersaudara sebagai sarana media hiburan yang menarik.

Berdasarkan hal tersebut tentunya sebuah Industri radio mampu bertahan apabila adanya sebuah timbal balik antara media massa dengan lingkungannya. Sumber penunjang kehidupan terbatas akibat adanya perebutan dan persaingan industri radio. Pada dasarnya radio memiliki tiga sumber penunjang kehidupan, yakni modal, pemasukan iklan, iuran berlangganan, dengan jenis media seperti kuis, informasi. Setiap radio strategi memiliki manajemen penyiaran tersendiri dalam mempertahankan dan meningkatkan popularitas dikalangan pendengar.

Pelaksanaan dalam penyiaran sebuah radio perlu adanya manajemen komunikasi dan fungsi sistematis terhadap pola manajemen radio secara keseluruhan manajemen menurut Morissan adalah suatu kegiatan atau proses yang mengarah pada sumber daya manusia untuk memperoleh pencapaian yang dituju berdasarkan penggabungan sumber daya manusia berupa materi, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Pelaksanaan manajemen komunikasi adanya penekanan terhadap fungsi manajer yang berpotensi untuk memberikan pengarahan, pengoordinasikan dan mempengaruhi.<sup>7</sup> Lembaga oprasional agar hasil yang diinginkan tercapai dengan maksimal dan totalitas, pada hal ini radio Dhimas Bersaudara menggunakan manajemen komunikasi untuk mendorong instansi dalam mendapatkan peluang di era digitalisasisaat ini, bukti keberhasilan suatu manajemen komunikasi tentunya tidak lepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

---

<sup>7</sup> Harumike, Anjarwati, 2019, 'Pengelolaan Program Radio Lokal E-Demokrasi Studi Pada Radio Mayangkara Kota Belitar', Jurnal Translitera, Vol. 8, No. 2, hh. 2.

Program acara yang disiarkan memiliki kualitas tersendiri diharapkan dapat menghibur pendengar dengan karakteristik penyiar sebagai salah satu daya tarik. Radio Dhimas Bersaudara yang berlokasi di wilayah Belitang OKU Timur khususnya di desa Kumpul Rejo, memiliki strategi sendiri dalam memperoleh daya tarik masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya. Program penyiaran menjadi tujuan untuk mendapatkan citra dan reputasi yang hendak dicapai. Perlu adanya sebuah konsep perencanaan program acara yang mana bertujuan untuk membentuk kepuasan pendengar. Maka dari itu manajemen komunikasi penyiaran radio sangatlah penting, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi radio Dhimas Bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi saat ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Manajemen Komunikasi Pada Radio Dhimas Bersaudara Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digitalisasi Penyiaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Komunikasi Pada Radio Dhimas Bersaudara Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Digitalisasi Penyiaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, kedua manfaat tersebut adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat khususnya pada bidang ilmu komunikasi terkait manajemen komunikasi pada radio tersebut.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi pemahaman baru bagi peneliti, maupun

radio Dhimas Bersaudara agar mengetahui bagaimana manajemen komunikasi dalam mengevaluasi suatu proses melaksanakan komunikasi terkait pemertahanana eksistensi di era digitalisasi penyiaran guna mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan suatu inti sari atau dasar upaya untuk mendapatkan kebenaran atau bisa dikatakan untuk lebih membenarkan kebenaran. Menurut Moleong paradigma dibagi menjadi dua yaitu paradigma positivisme dan post positivisme. Positivisme bersumber pada pandangan ilmiah sedangkan postpositivisme bersumber dari pandangan alamiah dan bersumber pada pandangan fenomenologis.<sup>8</sup>

Menurut Sundaro dalam positivisme semua gejala harus diukur secara positifatau jelas sehingga dapat diukur secara kuantifikasikan. Dalam konsep positivistik dapat melahirkan pendekatan penelitian kuantitatif yang bercirikan oleh pengukuran dengan menggunakan angka atau numerik. Berbeda dengan positivisme, paradigma post positivisme lebih menekankan pada penjelasan atau deskriptif kualitatif.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma post positivisme dalam mengkaji mengenai manajemen komunikasi pada radio Dhimas Bersaudara.

### **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif yaitu metode yang berlandaskanpada post positivisme dimana mengkaji tentang objek alamiah dan peneliti sebagai kunci utama dalam sebuah penelitian.<sup>10</sup> Menurut Rachmat metode deskriptifkualitatif metode yang berusaha memberi gambaran terhadap fenomena atau gejala sosial secara cermat. Penelitian ini

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. H, 50-51

<sup>9</sup> Sundaro Hendrianto, 2022, 'Positivisme Dan Post Positivisme Reflesi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kta Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian', *Jurnal Garuda*, Vol. 22, no. 1, hh.25.

<sup>10</sup> Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. h, 9.

menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk menganalisis, menjelaskan suatu hubungan, tidak menggunakan hipotesis melainkan untuk memberi deskriptif atau gambaran secara faktual sesuai dengan objek dan sistematis.<sup>11</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi dua bagian yang terdiri dari *key* informan dan informan, pemilihan *key* informan. Peneliti melaksanakan pertimbangan bahwasanya *key* informan merupakan subjek yang berpotensi dan dipercayai memiliki banyak informasi mengenai manajemen komunikasi Radio Dhimas Bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran. *Key* informan dalam penelitian ini adalah Raka selaku manajemen produksi dan Hendra selaku manajemen pemasaran. Sebagai seorang yang berada dibidang manajemen dalam penelitian ini berharap dapat memberikan informasi-informasi lebih mendalam mengenai manajemen komunikasi pada Radio Dhimas Bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran.

Selain *key* informan, peneliti melakukan wawancara dengan menambahkan informan sebagai narasumber untuk menambah dan memperkuat informasi. Dalam hal ini peneliti memilih Bapak Erwin selaku manager dari Radio Dhimas Bersaudara di Desa Kumpul Rejo Belitang Sumatera Selatan.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tiga informan yaitu dari divisi *Station* Manager, Manajemen Produksi, dan Manajemen Pemasaran. Ketiga informan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. *Station* Manager

Erwin Trimono lahir di Magelang, 06 Mei 1970. Berkarir di industri penyiaran pada tahun 2008, Merupakan seorang kepala keluarga yang memiliki empat anak, seorang yang berprofesi sebagai kepala di radio Dhimas bersaudara dan juga berprofesi sebagai guru.

---

<sup>11</sup> Raharjo Sumantri, 2015, 'Media Relations Di Media Massa Analisis Deskriptif Kualitatif, Jurnal Komunikasi Profetik, Vol. 08, No. 02, hh. 30.

## 2. Manajemen Produksi

Muhammad Rhaka Adjie Rahmadhani lahir Sleman Yogyakarta 26 November 2002. Berkarir di industri penyiaran pada tahun 2021, merupakan salah satu karyawan yang berstatus mahasiswa di Universitas Nurul Huda Belitang Oku Timur, Fakultas Teknik Informatika. Merupakan seorang yang memiliki hobi mendisgn dan memiliki hobi olah raga. Dan sekaligus menjadi penyiar di dalam satu radio DhimasBersaudara.

## 3. Manajemen Pemasaran

Sukendra lahir di Oku Timur, 28 Oktober 1990. Berkarir di industri penyiaran pada tanggal 2 November 2018, merupakan sorang yang memiliki potensi di bidang akademik dan *non* akademiki. Berprofesi sebagai guru, sebagai penyiar dan serta menjadi kepala divisi manajemen pemasaran di radio Dhimas Bersaudara , memiliki hobi olah raga dan memiliki pengalam menjadi pembicara salah satu universitas di prodi bahasa dan sastra indonesia khusu *public speaking*, dan menjadi host via virtual single album baru band Padi.

Pada Penelitian ini, peneliti mengambil informan dari divisi *station* Manager, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bertugas minimal selama 2 tahun.
2. Berpengalaman langsung terkait dengan manajemen pengelolaan oprasional dan stategi lembaga penyiaran radio Dhimas Bersaudara.
3. Sebagai pimpinan atau *station* manager di lembaga penyiaran radioDhimas Bersaudara.

Informan dari divisi manajemen produksi, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bertugas minimal selama 2 tahun.
2. Bepengalaman dalam bidang pengelolaan produksi program radioDhimas Bersaudara.

3. Memberikan dan melengkapi informasi yang diberikan manager

Informan dari divisi manajemen pemasaran, dengan kriteria sebagai

berikut:

1. Bertugas minimal selama 2 tahun.
2. Berpengalaman dalam bidang pengelolaan strategi pemasaran dan promosi lembaga penyiaran radio Dhimas Bersaudara.
3. Memberikan dan melengkapi informasi yang diberikan oleh station manager
4. Pemilihan narasumber penelitian tersebut, dipilih peneliti sebagaimana berdasarkan keterlibatan dalam manajemen komunikasi radio dhimas bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran, peneliti memilih sumber tersebut dikarenakan narasumber berpotensi dapat memberikan informasi-informasi yang kuat dan dapat menjawab segala konsep manajemen yang akan diteliti.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Radio Dhimas Bersaudara FM.

#### **5. Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini yaitu observasi terhadap Radio Dhimas Bersaudara dengan cara mewawancarai divisi manajemen produksi, manajemen pemasaran dan *station* manager.

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu akun media sosial radio Dhimas Bersaudara, baik itu akun *Facebook*, *Youtube*, *Instagram*, dan *Platform* Aplikasi Radio Dhimas Bersaudara

#### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses atau cara peneliti dalam

mengumpulkan atau mendapatkan data sesuai apa yang diharapkan.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

b. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan proses interaksi yang melibatkan dua orang yaitu pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab yang terarah untuk memperoleh informasi secara mendalam. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dengan proses wawancara terhadap manajemen dan dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal atau informasi secara mendalam.<sup>13</sup> dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan melibatkan beberapa kriteria informan.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek. Menurut Nasution observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui proses observasi. Sejalan dengan pendapat Spadley bahwa observasi merupakan proses pencatatan data secara sistematis, perilaku, benda-benda, dan peristiwa yang ada di lingkungan sosial berlangsung. Menurut Faisal observasi dibedakan menjadi tiga yaitu observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan tersamar, observasi tak berstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif.<sup>14</sup>

Observasi partisipasi yaitu penelitian mengamati kegiatan yang dikerjakan, lalu mendengarkan apa yang diucapkan, dan ikut partisipasi aktivitas mereka. Observasi partisipasi ini dibedakan menjadi empat yaitu observasi partisipasi pasif, observasi partisipasi moderat, observasi partisipasi terang-terangan dan observasi partisipasi lengkap. Dari keempat jenis observasi partisipasi tersebut peneliti memilih observasi partisipasi pasif. merupakan observasi yang tidak terlibat dalam aktivitas

---

<sup>12</sup> Sugiono, *op.cit.* h, 224.

<sup>13</sup> Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. h, 231.

<sup>14</sup> *Ibid.*,h, 226.

sehari-hari, akan tetapi peneliti datang ketempat pelaku observasi.<sup>15</sup> Observasi ini berguna untuk mengetahui bagaimana manajemen komunikasi pada Radio Dhimas Bersaudara dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi penyiaran.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada metode penelitian kualitatif, pada studi ini dokumentasi bisa berbentuk catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, ceritera, kebijakan dan lain sebagainya. Dalam studi dokumen adadua jenis dokumen yang terdapat dalam penggunaan metode penelitian kualitatif yaitu yang pertama dokumen yang berbentuk karya contohnya seperti karya seni berupa patung, gambar, filem dan lain-lain. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar dapat diklasifikasikan sebagai contoh seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>15</sup>

Dalam proses dokumentasi, peneliti melakukan beberapa dokumentasi seperti mencari dan memahami, menjabarkan sosial media yang dimiliki oleh radio Dhimas Bersaudara sebagai sarana manajemen komunikasi dalam mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi penyiaran. Setelah itu peneliti juga melakukan sesi dokumentasi pengambilan foto yang mana sebagai bukti bagi peneliti didalam proses penelitian ini. Sesi yang akan dilakukan pada saat wawancara secara offline atau langsung untuk mengambil foto disaat sesi wawancara mendalam pada pihak manajemen yang bersangkutan dalam proses penelitian ini.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan data kedalam pola penyusunannya dan mengolah data dalam kategori sehingga dapat ditemukannya sebuah makna dalam data tersebut lalu dirumuskannya kesimpulan secara menyeluruh dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>15</sup> *Ibid.*,h, 227.

bermacam-macam agar ditemukannya sebuah data sesuai dengan penelitian.<sup>16</sup> Menurut Huberman, mendefinisikan analisis data merupakan aktivitas secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, aktivitas analisis data ini dalam sebuah penelitian dapat dikaji melalui tiga langkah yaitu: Reduksi data, data *Display*, Verifikasi data.<sup>17</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam penelitian dimana langkah ini memerlukan sebuah analisa yang tinggi. Pemerolehan data di lapangan dengan jumlah yang banyak perlu adanya catatan terperinci dan teliti. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, merangkumnya dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data tersebut dapat memberikan gambaran terhadap peneliti untuk langkah selanjutnya.

<sup>18</sup>Bagi peneliti yang baru proses ini dapat didiskusikan dengan orang yang dipandang ahli.

#### b. Data *Display*

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya *display* data. Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam bentuk table, grafik, *philcard*, piktogram dan sejenisnya. Hal ini bertujuan agar terorganisasikan, tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Dengan *display* data akan mempermudah melaksanakan langkah selanjutnya yang biasanya penelitian kualitatif diajikan dengan teks naratif.<sup>19</sup>

#### c. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam analisis kualitatif dengan cara menarik kesimpulan. Kesimpulan ini berupa gambar suatu objek yang diteliti dengan tujuan memperoleh kejelasan kedudukan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan dapat bersifat kredibel. Proses verifikasi data dapat menjawab rumusan masalah yang

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h, 244.

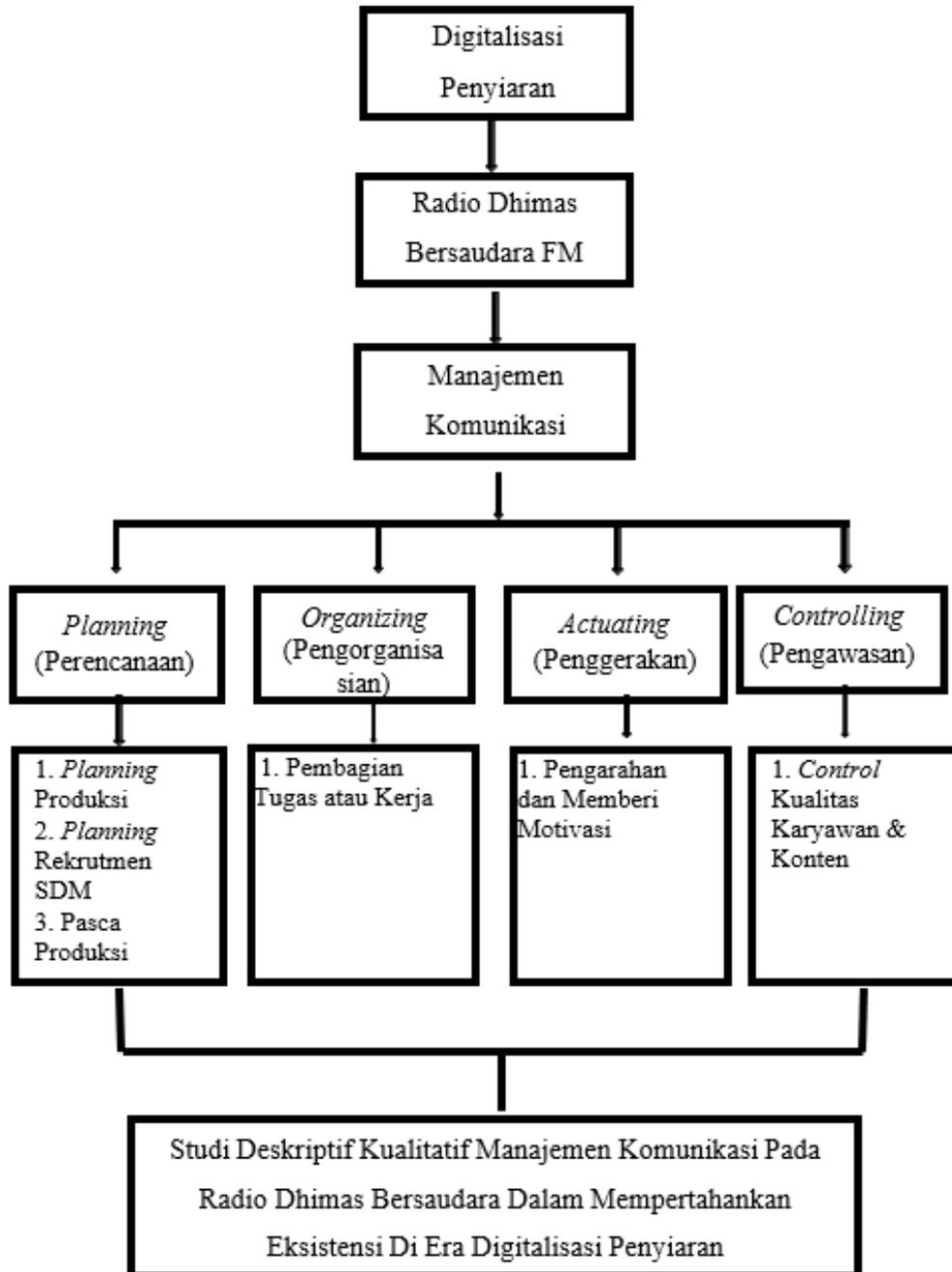
<sup>17</sup> *Ibid.*, h, 246.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h, 247.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h, 249.

telah dikemukakan sejak awal dalam hal ini rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang apabila peneliti melakukan penelitian di lapangan.<sup>20</sup>

## F. Kerangka Konsep Penelitian



Bagan 1. Kerangka Konsep Penelitian

<sup>20</sup> *Ibid.*, h, 254.

## G. Definisi Konsep

### 1. Digitalisasi Penyiaran

Era digitalisasi yang memberikan kemudahan bagi manusia khususnya kemudahan dalam mengakses dan kemudahan mendapatkan suatu informasi sebagai saran hiburan yang cepat dan mudah dalam mengakses dimana saja dan kapan saja dari berbagai media baru yang terhubung dengan koneksi internet, hal ini dapat di selaraskan dalam konsep digitalisasi yang merupakan suatu bentuk gebrakan konvensi sistem analog kedigital dari berbagai bentuk media atau dokumen cetak ke bentuk digital. Menurut Apriadi menyatakan bahwa digitalisasi merupakan sebuah terminologi untuk menjelaskan cara alih media dari cetak, audio, ke video. Artinya video menjadi digital untuk mengarsip dokumen dalam bentuk digital yang dimana berfungsi membuat koleksi perpustakaan digital, kemudian dokumen suara dialihkan kedalam bentuk digital dengan dukungan program pengelolaan suara yaitu *CollEdit* dan *JetAudio*, sedangkan video dialihkan ke bentuk digital dengan dukungan program pengolah video.<sup>21</sup>

### 2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan melalui media massa kepada khlayak luas, menurut Bitner komunikasi massa adalah suatupesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah nesar orang. Dalam komunikasi massa memiliki unsur-unsur komunikasi di dalamnya yaitu meliputi komunikastor, pesan, media, komunikasi dan efek. Selanjutnya fungsi komunikasi massa yaitu berfungsi untuk menginformasikan, memberi hiburan, mempengaruhi dan mendidik. Dapat disederhanakan komunikasi massa merupakan komunikasi satu arah dan tidak langsung sehingga komunikasi massa menggunakan media untuk menyebarkan informasinya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Mawarti Sri, dkk, 2023, 'Inovasi Penyiaran Melalui RRI PLAYGO di Kabupaten Bangkalis', Jurnal ilmiah Ilmu Pemerintahan, Vol. 9, No. 2, hh, 291.

<sup>22</sup> Kustiawan Winda, Dkk, 2022, 'Radio Sebagai Proses Komunikasi Massa', Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi, Vol. 2, No. 3, hal. 81.

## 1. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menciptakan, memelihara dan mengoperasikan sebuah perusahaan dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan yang dilakukan untuk menentukan atau mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersistematis dan koomperatif, maka dalam proses penentuan perlu adanya batasan, pedoman bagi setiap manusia yang ada didalam perusahaan tersebut.<sup>23</sup> Dari pengertian manajemen komunikasi secara umum terdapat empat fungsi yang perlu diketahui anantara lain:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu pemikiran yang masuk akal berdasarkan data informasi sebagai dasar dari suatu kegiatan atau aktivitas sebuah organisasi, manajemen maupun individu dalam tujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dalam menentukan perencanaan hal yang utama adalah menyusun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan.<sup>24</sup>

### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahap ini pengorganisasian merupakan pembentukan bagian-bagian, atau pembagian tugas dan pengelompokan bidang-bidang yang berkaitan adapun pengorganisasian terdiri dari uraian keseluruhan pekerjaan, pembagian tugas dan pengembangan teknik kerja. Terdapat dua aspek dalam pembentukan struktur organisasi yaitu dapertementalisasi dan pembagian kerja.<sup>25</sup>

### c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para anggota divisi agar bersedia

---

<sup>23</sup> Sampoerno, Herwandito Seto, Sari Kartia Dewi, 2018, 'Pengaruh Peran Dan Fungsi Radio Suara Surabaya dari Radio Informasi Menjadi Radio Pengaduan', Jurnal Riset Komunikasi, Vol, 1. No. 1, hh, 4.

<sup>24</sup> George R. Terry, Leslie W Rue, 2019, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, h. 37..

<sup>25</sup> *Ibid.*,h. 70

mengikuti perintah dan menyalurkan tenaganya secara efektif dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Aktivitas menggerakkan anggota-anggota perlu adanya penunjang fasilitas yang stabil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>26</sup> Terhubung dengan pendapat Morissan yang mengatakan bahwa penggerak adalah sistem stimulus yang dapat memberikan pengaruh atau lebih jelas lagi mempengaruhi orang dalam upaya untuk merangsang antusiasme karyawan dalam melaksanakan tanggung jawab mereka secara baik dan efektif. Kegiatan mempengaruhi mencakup empat kegiatan penting yaitu, pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tahap akhir dari suatu manajemen, artinya pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau belum. Pada dasarnya pengawasan adalah rencana yang akan berlanjut pada tahap eliminasi dan evaluasi agar pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan dapat tercapai dengan matang dan baik.<sup>27</sup>

## H. Definisi Operasional

Didalam suatu penelitian terdapat batasan-batasan operasional terhadap variable-variabel pada penelitian. Adanya definisi operasional dapat menghindari perbedaan interpretasi setiap unsur yang terdapat didalam penelitian ini. Sesuai dengan pengambilan judul ini “Studi Deskriptif Kualitatif “Manajemen Komunikasi Pada Radio Dhimas Bersaudara Dalam Mempertahankan eksistensi di Era Digitalisasi Penyiaran”, terdapat definisi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Digitalisasi Penyiaran

Digitalisasi penyiaran adalah suatu proses penyediaan informasi berupa angka, kata, gambar, suara, data dan gerak sebagai bit atau digit biner untuk keperluan manipulasi dan transformasi data atau

---

<sup>26</sup> *Ibid.*,h. 154

<sup>27</sup> *Ibid.*,h. 198.

bitstreamingg, seperti duplikasi, pengurangan dan menambahkan.<sup>28</sup>

## 2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu praktik penyebaran informasi melalui media massa seperti Televisi, radio, surat kabar, media sosial internet yang mampu menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Menurut Sobour 2016 menyatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang terdiri dari satu orang atau lebih melalui alat atau media sebagai sarana pengiriman pesan atau informasi kepada para khalayak luas.<sup>29</sup>

## 3. Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi adalah suatu usaha dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu dengan melibatkan orang dalam melakukan kegiatan, manajemen juga di sebut sebagai seni dalam melakukan pekerjaan yang memiliki ciri tersendiri yang terdiri dari serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang sudah terstruktur melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber materi lainnya.<sup>30</sup> Adapun fungsi manajemen komunikasi yang perlu dijabarkan sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses awal dalam menyusun langkah- langkah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan. Perencanaan diperlukan dan sangat penting didalam manajemen komunikasi agar sebuah lembaga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian ini fungsi perencanaan berkaitan dengan perencanaan bagaimana membuat proses produksi program acara dalam perencanaan distribusi konten media sosial pada radio Dhimas Brsaudara.

---

<sup>28</sup> Pamungkas Anggit, Halwati umi, 2023, 'Digitalisasi Penyiaran Radio Di Mitra FM Purwokerto', Jurnal Komunikasi dan Media, Vol. 02, No. 02, hal, 172.

<sup>29</sup> Laksono Puji, 2019, 'Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa', Jurnal Al-Tsiqob, Vol. 4, No. 2, hal. 50.

<sup>30</sup> George R. Terry, Leslie W Rue, 2019, *Dasar- Dasar Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara, h. 1-7.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembentukan bagian-bagian, atau pembagian tugas dan pengelompokan bidang-bidang yang berkaitan adapun pengorganisasian terdiri dari uraian keseluruhan pekerjaan, pembagian tugas dan pengembangan teknik kerja. Dalam penelitian ini fungsi pengorganisasian berkaitan dengan bagaimana pengorganisasian dalam penyaluran hasil produksi program acara pada konten media sosial radioDhimas Brsaudara.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para anggota divisi agar bersedia mengikuti perintah dan menyalurkan tenaganya secara efektif dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Aktivitas menggerakan anggota-anggota perlu adanya penunjang fasilitas yang stabil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini fungsi penggerakan berkaitan dengan proses penggerakan dan pelaksanaan dalam penyaluran hasil produksi program acara pada konten media sosial radioDhimas Bersaudara.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tahap akhir dari suatu manajemen, artinya pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau belum. Pada dasarnya pengawasan adalah rencana yang akan berlanjut pada tahap eliminasi dan evaluasi agar pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan dapat tercapai dengan matang dan baik. Dalam penelitian ini fungsi pengawasan berkaitan dengan proses pengawasan dan pelaksanaan dalam menyalurkan hasil produksi program acara pada konten media sosial radio Dhimas Bersaudara.